

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk menghimpun data dan informasi relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini berlangsung di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Kautsar II Pondok Gede dengan fokus dalam sistem informasi akuntansi penerimaan dan pembelanjaan kas. Waktu penelitian hingga tahap finalisasi dilakukan pada bulan Februari sampai Juli 2024.

#### B. Desain Penelitian

Riset ini menggunakan metode kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2018), analisis kualitatif merupakan strategi riset yang didasarkan pada prinsip-prinsip filsafat yang digunakan untuk mengkaji dalam konteks ilmiah (eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai instrumen, sementara strategi pengumpulan dan analisis data yang diterapkan cenderung lebih fokus pada penafsiran makna. Metodologi pengembangan pada penelitian ini adalah model *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (ADDIE). Metodologi ADDIE merujuk pada tahapan-tahapan utama dari pengembangan sistem pembelajaran (Noviyanti & Gamaputra, 2020). Dasar pemilihan model ADDIE untuk penelitian ini adalah karena metodologi ADDIE mendukung evaluasi dan revisi secara berkelanjutan dalam setiap alur yang dilalui sehingga Standar Operasional Prosedur (SOP)

penerimaan dan pengeluaran kas pada TK Islam Al-Kautsar II Pondok Gede dapat lebih akurat dan konsisten. Riset menggunakan pendekatan ADDIE dapat berjalan secara sistematis walaupun model ini sangat sederhana.

Metodologi ADDIE mencakup lima langkah, yaitu *analysis*, *design*, *development*, *implementation*, dan *evaluation*. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan melakukan tiga tahapan, yaitu sampai tahapan *development*. Alasan penelitian melakukan pembatasan didasari oleh waktu pelaksanaan yang terbatas. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan dengan model ADDIE pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Di tahapan ini, peneliti melakukan analisis berupa wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi lebih dalam permasalahan yang ada pada TK Islam Al-Kautsar II, Pondok Gede. Wawancara dibagi menjadi 3 bagian yaitu wawancara dengan Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, dan Bendahara.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Di tahapan ini, peneliti menyusun kerangka struktur berupa isi dari SOP penerimaan dan pengeluaran kas pada taman kanak-kanak. Selain itu, peneliti juga menyusun daftar dokumen yang nantinya akan digunakan beriringan dengan penggunaan SOP tersebut.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Di tahapan ini, *draf* dari SOP transaksi penerimaan dan pengeluaran kas mulai dikembangkan sesuai dengan yang telah

ditetapkan pada tahapan *design*.

### C. Sumber Data dan Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai sumber data.

#### 1. Data Primer

Menurut Amiruddin et al. (2022), adalah data yang kita kumpulkan sendiri. Dalam kajian ini, data primer ialah informasi yang peneliti peroleh secara langsung berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus TK Islam Al-Kautsar II sebagai informan. Pengurus taman kanak-kanak yang menjadi informan bagi penelitian ini antara lain Ketua Yayasan Al-Kautsar, Kepala Sekolah, dan Bendahara TK Islam Al-Kautsar II. Selain itu, peneliti juga memperoleh informasi melalui observasi yang dilakukan untuk mengamati.

#### 2. Data Sekunder

Menurut Amiruddin et al. (2022), data sekunder sering digunakan untuk melengkapi data primer atau sebagai dasar untuk analisis lebih lanjut, bukan langsung dari objek penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang sudah siap pakai dari sumber lain. Dalam penelitian ini, data sekunder merupakan dokumen yang dimiliki oleh pengurus TK Islam Al-Kautsar II. Dokumen tersebut merupakan dokumen terkait dengan pengelolaan keuangan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mendukung dan membantu proses penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah pengumpulan data berperan vital dalam pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dibagi menjadi dua, meliputi data inti dan data tambahan. Data inti adalah data yang diperoleh dari informan penelitian. Sementara itu, data tambahan diperoleh dari berbagai jenis dokumen, termasuk catatan, rekaman, dan gambar, yang berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkaya analisis penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan untuk memperoleh informasi mengenai topik yang sedang diteliti (Hilda et al., 2022). Pada teknik ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara semi terstruktur yang berarti pertanyaan disusun terlebih dahulu dan diajukan sesuai dengan informan yang sedang diwawancarai tetapi dapat sewaktu-waktu menambah daftar pertanyaan apabila diperlukan. Peneliti akan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada informan terpilih. Wawancara akan dilakukan secara berdialog secara langsung dengan ketua yayasan, kepala sekolah, dan bendahara. Sebelum melakukan sesi wawancara, peneliti akan membuat daftar pertanyaan apa saja yang ditanyakan. Kemudian membuat janji temu dengan informan serta mempersiapkan peralatan yang dilakukan saat wawancara yaitu seperti alat rekam dan alat tulis. Seluruh informasi yang didapatkan akan peneliti

gunakan sebagai pedoman dalam menyusun bagan alir (*flowchart*) yang akan dirancang. Daftar pertanyaan yang telah peneliti ajukan sudah mencakup pengendalian internal dengan komponen COSO yaitu lingkungan pengendalian dan aktivitas pengendalian. Berikut merupakan daftar pertanyaan yang peneliti ajukan

**Tabel 3. 1 Daftar Pertanyaan Wawancara beserta Komponen COSO**

No.	Pertanyaan	Komponen COSO
1	Bagaimana sejarah singkat terbentuknya Taman Kanak-Kanak Islam Al-Kautsar II?	Lingkungan Pengendalian
2	Apa visi dan misi Taman Kanak-Kanak Islam Al-Kautsar II?	
3	Bagaimana struktur organisasi pada Taman Kanak-Kanak Islam Al-Kautsar II?	
4	Bagaimana pembagian tugas dan wewenang masing-masing pengurus Taman Kanak-Kanak Islam Al-Kautsar II?	
5	Apakah Taman Kanak-Kanak Islam Al-Kautsar II memiliki SOP Keuangan?	
6	Apa saja kendala yang dialami dengan tidak adanya SOP?	
7	Apa saja sumber penerimaan kas pada Taman Kanak-Kanak Islam Al-Kautsar II?	Aktivitas Pengendalian
8	Bagaimana alur dari masing-masing penerimaan kas tersebut?	
9	Apa saja bukti pendukung penerimaan kas tersebut?	
10	Pencatatan penerimaan kas melalui media apa?	
11	Apa saja sumber pengeluaran kas pada Taman Kanak-Kanak Islam Al-Kautsar II?	
12	Bagaimana alur dari masing-masing pengeluaran kas tersebut?	
13	Apa saja bukti pendukung pengeluaran kas tersebut?	
14	Pencatatan pengeluaran kas melalui media apa?	

Sumber: Diolah oleh Peneliti (2024)

## 2. Observasi

Pengumpulan data melalui observasi adalah teknik yang dilakukan tanpa mengajukan pertanyaan langsung kepada informan (Hilda et al., 2022). Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di tempat kejadian. Observasi dapat memanfaatkan data yang tertulis atau tercatat (Hilda et al., 2022). Dalam penelitian ini, fokus observasi adalah pada berkas yang dimanfaatkan serta proses yang menyusun kerangka sistem informasi akuntansi di TK Islam Al-Kautsar II, mulai dari proses pencatatan, pelaporan, hingga pengendaliannya.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi melibatkan identifikasi, pengumpulan, serta penelaahan dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen-dokumen tersebut kemudian diinterpretasikan untuk memperoleh data yang diperlukan (Hilda et al., 2022). Dengan teknik dokumentasi, peneliti akan memperoleh arsip keuangan dan dokumentasi yang diperlukan untuk proses penyusunan bagan alir (*flowchart*).

### E. Teknik Keabsahan Data

Untuk memanfaatkan informasi sebagai data penelitian, penting untuk menilai keasliannya agar dapat digunakan secara bertanggung jawab sebagai dasar penarikan kesimpulan. Kredibilitas data penelitian terletak pada validitas dan reliabilitasnya (Nugrahani, 2014). Penelitian yang tidak memenuhi standar ini tidak dapat dianggap ilmiah. Data penelitian dianggap valid jika relevan dengan masalah yang diteliti, dan reliabel jika didukung

oleh berbagai sumber atau dikumpulkan melalui berbagai teknik yang berbeda (Nugrahani, 2014).

Konsep keabsahan data merupakan evolusi dari validitas dan reliabilitas, sesuai dengan persyaratan, kriteria, dan paradigma pengetahuan yang relevan (Nugrahani, 2014). Dalam penelitian ini, teknik keabsahan data yang digunakan yaitu:

### **1. Perpanjangan Keikutsertaan**

Peneliti melakukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian untuk pengumpulan data memperpanjang interaksi dengan lingkungan penelitian (Haryoko et al., 2020). Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat utama dalam mengumpulkan data langsung dengan berbagai metode. Semakin lama peneliti terlibat dalam pengumpulan data, semakin dapat dipercaya data yang terkumpul. Perpanjangan keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data juga memperpanjang waktu untuk melakukan observasi lapangan. Dengan perpanjangan waktu pengamatan ini, peneliti dapat memeriksa kembali keakuratan data yang diberikan oleh sumber sebelumnya (Haryoko et al., 2020).

### **2. Ketekunan Pengamat**

Ketekunan pengamatan merupakan langkah penting dalam mengamankan data yang valid dengan berupaya mengidentifikasi karakteristik dalam konteks yang relevan dengan permasalahan yang

sedang diselidiki (Nugrahani, 2014). Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai alat utama yang sangat memengaruhi keandalan dan kepercayaan hasil penelitian. Oleh karena itu, keuletan peneliti sangatlah penting dalam menjalankan penelitian. Keuletan peneliti dapat membantu dalam menemukan fokus penelitian untuk mencapai kedalaman data yang dikumpulkan serta analisisnya.

Meningkatkan keuletan dalam pengamatan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap kebenaran data yang telah dikumpulkan atau dibangkitkan sebelumnya (Haryoko et al., 2020). Selain itu, melalui aktivitas semacam itu, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### **3. Triangulasi**

Triangulasi merujuk pada metode pengecekan keandalan data dengan menggunakan sumber atau elemen lain di luar data yang terkait untuk memverifikasi atau membandingkan informasi tersebut (Nugrahani, 2014). Terdapat empat jenis triangulasi yang digunakan sebagai teknik pengecekan keandalan data, yakni melalui sumber, metode, peneliti, dan teori. Dari keempat teknik triangulasi di atas, peneliti mengadopsi teknik pengumpulan data yang melibatkan triangulasi metode Teknik triangulasi metode dalam penelitian ini mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi.



## **F. Teknik Analisis Data**

Proses analisis data merupakan upaya untuk menyikapi data, menyusun, memilah dan mengolahnya menjadi suatu rangkaian yang sistematis dan bermakna, sehingga dapat ditarik kesimpulan yang mudah dipahami (Haryoko et al., 2020). Teknik analisis data dilakukan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan sebelumnya, agar data tersebut dapat dimanfaatkan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah langkah untuk memperbaiki data, baik dengan mengurangi informasi yang dianggap tidak penting atau tidak relevan, atau dengan menambahkan informasi yang masih diperlukan (Haryoko et al., 2020). Melakukan reduksi data melibatkan proses pemilihan, fokus pada pengkategorian pekerjaan, menyederhanakan, dan mengubah data mentah yang berasal dari catatan lapangan. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data lebih lanjut karena dapat diakses kapan pun diperlukan.

### **2. Penyajian Data**

Setelah melakukan reduksi data, tahap analisis selanjutnya, data akan disajikan. Data yang disajikan merupakan proses pengorganisasian informasi berdasarkan kategori atau pengelompokan yang relevan

(Haryoko et al., 2020). Tujuannya adalah untuk menyusun data yang telah direduksi sebelumnya agar terstruktur dan tersusun dalam pola hubungan yang dapat memudahkan pemahaman. Penyajian data dapat mengambil berbagai bentuk seperti narasi deskriptif, grafik, interaksi antar kategori, diagram alur, dan format lainnya (Haryoko et al., 2020). Melakukan penyajian data dalam bentuk-bentuk tersebut akan mempermudah peneliti dalam memahami konteks dan merencanakan langkah-langkah selanjutnya dalam penelitian. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah bagan alir (*flowchart*) dengan uraian naratif sebagai penjelasannya.

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Tahap final dari teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan dan melakukan pengujian data. Jika temuan awal didukung oleh bukti yang kuat, sesuai dengan situasi saat peneliti kembali ke lapangan dan menemukan hal tersebut, kesimpulan itu dianggap kredibel. Proses menarik kesimpulan dan verifikasi melibatkan penyusunan makna dan hasil penelitian dalam kalimat yang ringkas, padat, jelas, dan mudah dipahami. Proses ini melibatkan tinjauan ulang yang berulang terhadap kebenaran kesimpulan tersebut, terutama dalam memenuhi kriteria relevansi dan konsistensi terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah penelitian. Diharapkan penelitian ini dapat mengisi kekosongan literatur yang ada dengan memberikan temuan-temuan yang segar dan relevan.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan deskripsi yang lebih akurat dan komprehensif mengenai fenomena yang diteliti, termasuk mengungkap hubungan sebab-akibat, merumuskan hipotesis baru, atau mengembangkan teori yang grounded (Haryoko et al., 2020)

Simpulan yang dihasilkan dari penelitian ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya. Yakni, bahwa ketersediaan prosedur pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas dapat membantu pengurus taman kanak-kanak dalam mengelola keuangan institusi.

